

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Tatah Pamangkih Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 21 orang. Objeknya adalah penguasaan siswa dalam mufradat bahasa Arab. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan siswa dalam mufradat bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa dalam mufradat bahasa Arab melalui teknik permainan kata.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui teknik permainan kata pada pelajaran Bahasa Arab di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui teknik permainan kata.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas, sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Memahami informasi melalui kegiatan permainan dalam bentuk kartu kwartet
 - Kompetensi Dasar:
Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kosa kata) tentang *mufradat* yang terdapat dalam kartu
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat menyebutkan kosa kata (*mufradat*) dengan benar
 - Siswa dapat menyebutkan makna kosa kata (*mufradat*) dengan benar

- b) Membuat Kartu Kwartet
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen
- Guru membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok
- Guru menjelaskan tata cara permainan
- Guru mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan
- Satu kelompok siswa mempraktekkan permainan sambil diarahkan guru, siswa yang lain memperhatikan, apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan

- Siswa melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing sambil diawasi guru
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan

c) Kegiatan akhir

- Guru melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa sambil melakukan penilaian
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
6.	Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen	√	
7.	Membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok	√	
8.	Menjelaskan tata cara permainan	√	
9.	Mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan	√	
10.	Mengarahkan siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
11.	Mengawasi siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
12.	Membuat kesimpulan bersama siswa		√
13.	Menguasai kelas		√
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode		√
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa	√	
27.	Memberikan penilaian dalam melakukan tes	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		17	12

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{17}{29} \times 100\% = 58,62\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, membuat kesimpulan bersama siswa, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan

tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui teknik permainan kata, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3√	4	5
1.	Membentuk kelompok yang telah ditentukan guru	1	2	3√	4	5
2.	Menerima kartu kwartet berkelompok	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tatacara permainan	1	2	3√	4	5
4.	Membantu guru mempraktekkan cara bermain seperti yang telah dijelaskan	1	2	3	4√	5
5.	Mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok	1	2	3√	4	5
6.	Memperhatikan kelompok yang sedang bermain	1	2	3	4√	5
7.	Melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing	1	2	3√	4	5
8.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		33				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mencari kelompok belajar, mendengarkan penjelasan guru, mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok, melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui teknik permainan kata pada mata pelajaran Bahasa Arab ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketertiban dalam kelompok	Hafalan kosa kata	Penyebutan arti dari kosa kata	Kefasihan	
1	Abdul Gani	15	25	15	10	65
2	Ahmad Badaruddin	15	10	20	15	60
3	Ahmad Faisal	20	15	10	20	65
4	Ahmad Irwandi	15	20	15	15	65
5	Ahmad Tsaqafi	15	15	20	15	65
6	Aida	15	20	20	15	70
7	Annisa Mawarni	20	10	20	15	65
8	Aslamiah	15	20	10	20	65
9	Jamiatul Qamariah	20	20	15	20	75
10	M. Guntur Fadli	15	15	10	15	55
11	Misran Salihin	20	20	10	10	60
12	M. Syamsuddinnor	10	25	20	10	65
13	Maulida	15	15	20	15	65
14	Muhammad Royani	15	20	20	15	70
15	Muhammad Alimin	15	20	20	10	65
16	Muhammad Rifki	15	25	20	15	75
17	Muhammad Rijani	15	15	20	15	65
18	Rahimatus Sania	15	20	20	15	70
19	Sari Bunga	10	20	20	20	70

Sambungan

20	Siti Rahmah	20	10	20	20	70
21	Juaibatul Aslamiah	15	20	20	5	60
JUMLAH		330	380	365	310	1385
RATA-RATA		15,71	18,10	17,38	14,76	65,95

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketertiban dalam kelompok (waktu permainan berlangsung), tertinggi 20
- Hafalan kosa kata, tertinggi 30
- Penyebutan arti dari kosa kata, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,95. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat

hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

Memahami informasi melalui kegiatan permainan dalam bentuk kartu kwartet

- Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kosa kata) tentang *mufradat* yang terdapat dalam kartu

- Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan kosa kata (*mufradat*) dengan benar

- Siswa dapat menyebutkan makna kosa kata (*mufradat*) dengan benar
- b) Membuat Kartu Kwartet
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru melakukan apersepsi
- b) Kegiatan inti
 - Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen
 - Guru membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok
 - Guru menjelaskan tata cara permainan
 - Guru mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan
 - Satu kelompok siswa mempraktekkan permainan sambil

diarahkan guru, siswa yang lain memperhatikan, apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan

- Siswa melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing sambil diawasi guru
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan

c) Kegiatan akhir

- Guru melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa sambil melakukan penilaian
- Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
6.	Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen	√	
7.	Membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok	√	
8.	Menjelaskan tata cara permainan	√	
9.	Mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan	√	
10.	Mengarahkan siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
11.	Mengawasi siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
12.	Membuat kesimpulan bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode		√
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa	√	
27.	Memberikan penilaian dalam melakukan tes	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		21	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{21}{29} \times 100\% = 72,41\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi sudah menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat diatasi, seperti : memeriksa kesiapan siswa, membuat kesimpulan bersama siswa, menguasai kelas, dan menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. Aspek yang belum terlaksana adalah: menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan media, menggunakan metode, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada

tindakan kelas siklus kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui teknik permainan kata, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membentuk kelompok yang telah ditentukan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menerima kartu kwartet perkelompok	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tatacara permainan	1	2	3√	4	5
4.	Membantu guru mempraktekkan cara bermain seperti yang telah dijelaskan	1	2	3	4√	5
5.	Mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok	1	2	3	4√	5
6.	Memperhatikan kelompok yang sedang bermain	1	2	3	4√	5
7.	Melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing	1	2	3√	4	5
8.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		36				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih cukup aktif. Beberapa aspek yang belum optimal pada

pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi, seperti: mencari kelompok belajar, mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok mendengarkan penjelasan guru, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: melakukan permainan kartu kuartet dengan kelompoknya masing-masing, membuat kesimpulan bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketertiban dalam kelompok	Hafalan kosa kata	Penyebutan arti dari kosa kata	Kefasihan	
1	Abdul Gani	20	25	15	10	70
2	Ahmad Badaruddin	15	15	20	15	65
3	Ahmad Faisal	20	15	10	20	65
4	Ahmad Irwandi	20	20	15	15	70
5	Ahmad Tsaqafi	15	15	20	15	65
6	Aida	15	20	20	15	70
7	Annisa Mawarni	25	10	20	15	70
8	Aslamiah	15	20	10	20	65
9	Jamiatul Qamariah	20	20	15	20	75
10	M. Guntur Fadli	15	20	10	15	60
11	Misran Salihin	20	20	10	10	60
12	M. Syamsuddinnor	10	25	20	10	65
13	Maulida	15	15	20	15	65
14	Muhammad Royani	15	20	20	15	70
15	Muhammad Alimin	15	20	20	10	65
16	Muhammad Rifki	15	25	20	15	75
17	Muhammad Rijani	15	15	20	15	65
18	Rahimatus Sania	15	20	20	15	70
19	Sari Bunga	10	20	20	20	70
20	Siti Rahmah	20	10	20	20	70
21	Juaibatul Aslamiah	15	20	20	10	65
JUMLAH		345	390	365	315	1415
RATA-RATA		16,43	18,57	17,38	15	67,38

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketertiban dalam kelompok (waktu permainan berlangsung), tertinggi 20
- Hafalan kosa kata, tertinggi 30
- Penyebutan arti dari kosa kata, tertinggi 30
- Kefasihannya, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,38. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 58,62% dan pada pertemuan kedua 72,41%. Rata-rata kedua pertemuan ini 65,52%.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 72%. Rata-rata kedua pertemuan ini 69%.
- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang

diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 14 orang, sedangkan 5 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 11 orang, sedangkan 10 orang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 65,95 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 67,38. Dengan demikian, berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:

Memahami informasi melalui kegiatan permainan dalam bentuk kartu kwartet

- Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiiah* dan ujaran (kosa kata) tentang *mufradat* yang terdapat dalam kartu

- Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan kosa kata (*mufradat*) dengan benar
- Siswa dapat menyebutkan makna kosa kata (*mufradat*) dengan benar

b) Membuat Kartu Kwartet

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen
 - Guru membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok
 - Guru menjelaskan tata cara permainan
 - Guru mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan
 - Satu kelompok siswa mempraktekkan permainan sambil diarahkan guru, siswa yang lain memperhatikan, apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan
 - Siswa melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing sambil diawasi guru
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- c) Kegiatan akhir
- Guru melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa sambil melakukan penilaian
 - Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
6.	Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen	√	
7.	Membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok	√	
8.	Menjelaskan tata cara permainan	√	
9.	Mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan	√	
10.	Mengarahkan siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
11.	Mengawasi siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
12.	Membuat kesimpulan bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√

19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa	√	
27.	Memberikan penilaian dalam melakukan tes	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		25	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Namun masih ada aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan,

menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui teknik permainan kata, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Membentuk kelompok yang telah ditentukan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menerima kartu kwartet berkelompok	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tatacara permainan	1	2	3	4√	5
4.	Membantu guru mempraktekkan cara bermain seperti yang telah dijelaskan	1	2	3	4√	5
5.	Mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok	1	2	3	4√	5
6.	Memperhatikan kelompok yang sedang bermain	1	2	3	4√	5
7.	Melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing	1	2	3√	4	5
8.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{38}{50} \times 100\% = 76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sudah cukup aktif. Namun, masih ada aspek yang belum optimal, yaitu: melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing dan membuat kesimpulan bersama guru. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketertiban dalam kelompok	Hafalan kosa kata	Penyebutan arti dari kosa kata	Kefasihan	
1	Abdul Gani	25	25	15	10	75
2	Ahmad Badaruddin	20	15	20	15	70
3	Ahmad Faisal	20	20	10	20	70
4	Ahmad Irwandi	20	20	15	15	70
5	Ahmad Tsaqafi	20	15	20	15	70
6	Aida	20	20	20	15	75
7	Annisa Mawarni	25	10	20	15	70
8	Aslamiah	15	20	10	20	65
9	Jamiatul Qamariah	20	20	15	20	75
10	M. Guntur Fadli	20	20	10	15	65
11	Misran Salihin	20	20	15	10	65
12	M. Syamsuddinnor	20	25	20	10	75
13	Maulida	15	15	20	15	65
14	Muhammad Royani	15	20	20	15	70
15	Muhammad Alimin	15	20	20	10	65
16	Muhammad Rifki	15	25	20	15	75
17	Muhammad Rijani	15	15	20	15	65
18	Rahimatus Sania	15	20	20	15	70
19	Sari Bunga	10	20	20	20	70
20	Siti Rahmah	20	10	20	20	70
21	Juaibatul Aslamiah	15	20	20	10	65
JUMLAH		380	395	370	315	1460
RATA-RATA		18,10	18,81	17,62	15	69,52

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketertiban dalam kelompok (waktu permainan berlangsung), tertinggi 20
- Hafalan kosa kata, tertinggi 30
- Penyebutan arti dari kosa kata, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,52. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:

Memahami informasi melalui kegiatan permainan dalam bentuk kartu kwartet
 - Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiiah* dan ujaran (kosa kata) tentang *mufradat* yang terdapat dalam kartu
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat menyebutkan kosa kata (*mufradat*) dengan benar
 - Siswa dapat menyebutkan makna kosa kata (*mufradat*) dengan benar

- b) Membuat Kartu Kwartet
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen
- Guru membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok
- Guru menjelaskan tata cara permainan
- Guru mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan
- Satu kelompok siswa mempraktekkan permainan sambil diarahkan guru, siswa yang lain memperhatikan, apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan

- Siswa melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing sambil diawasi guru
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan

c) Kegiatan akhir

- Guru melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa sambil melakukan penilaian
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
6.	Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (satu kelompok 4 orang) yang heterogen	√	
7.	Membagikan kartu kwartet kepada masing-masing kelompok	√	
8.	Menjelaskan tata cara permainan	√	
9.	Mempraktekkan cara bermain dengan dibantu beberapa siswa seperti yang telah dijelaskan	√	
10.	Mengarahkan siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
11.	Mengawasi siswa dalam mempraktekkan permainan	√	
12.	Membuat kesimpulan bersama siswa	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes penguasaan mufradat kepada siswa	√	
27.	Memberikan penilaian dalam melakukan tes	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui teknik permainan kata, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membentuk kelompok yang telah ditentukan guru	1	2	3	4	5√
2.	Menerima kartu kwartet perkelompok	1	2	3	4√	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tatacara permainan	1	2	3	4√	5
4.	Membantu guru mempraktekkan cara bermain seperti yang telah dijelaskan	1	2	3	4√	5
5.	Mempraktekkan cara bermain dalam satu kelompok	1	2	3	4	5√
6.	Memperhatikan kelompok yang sedang bermain	1	2	3	4√	5
7.	Melakukan permainan kartu kwartet dengan kelompoknya masing-masing	1	2	3	4√	5
8.	Membuat kesimpulan bersama guru	1	2	3	4√	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		43				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sudah aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketertiban dalam kelompok	Hafalan kosa kata	Penyebutan arti dari kosa kata	Kefasihan	
1	Abdul Gani	25	25	15	10	75
2	Ahmad Badaruddin	20	20	20	15	75
3	Ahmad Faisal	20	20	10	20	70
4	Ahmad Irwandi	20	20	15	15	70
5	Ahmad Tsaqafi	20	20	20	15	75
6	Aida	20	20	20	15	75
7	Annisa Mawarni	25	10	20	15	70
8	Aslamiah	15	20	15	20	70
9	Jamiatul Qamariah	20	20	15	20	75
10	M. Guntur Fadli	20	20	15	15	70
11	Misran Salihin	20	20	15	15	70
12	M. Syamsuddinnor	20	25	20	10	75
13	Maulida	15	20	20	15	70
14	Muhammad Royani	15	20	20	15	70
15	Muhammad Alimin	20	25	20	10	75
16	Muhammad Rifki	15	25	20	15	75
17	Muhammad Rijani	15	20	20	15	70
18	Rahimatus Sania	15	20	20	15	70
19	Sari Bunga	10	20	20	20	70
20	Siti Rahmah	20	10	20	20	70
21	Juaibatul Aslamiah	15	20	20	10	65
JUMLAH		385	420	380	320	1505
RATA-RATA		18,33	20	18,10	15,24	71,67

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketertiban dalam kelompok (waktu permainan berlangsung), tertinggi 20
- Hafalan kosa kata, tertinggi 30
- Penyebutan arti dari kosa kata, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi hasil nilai tes belajar siswa di atas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90-100	-	-
2.	80-89	-	-
3.	70-79	20	95,24
4.	60-69	1	4,76
5.	50-59	-	-
6.	40-49	-	-
7.	30-39	-	-
8.	20-29	-	-
9.	10-19	-	-
10.	0-9	-	-
Jumlah		21	100%

Keterangan klasifikasi nilai:

Rendah: 0 s/d 59, Sedang: 60 s/d 79, Tinggi: 80 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 20 orang, sedangkan 1 orang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 71,67, hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu 70,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 86,21% dan pada pertemuan kedua 100%. Rata-rata kedua pertemuan ini 93,11%.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 86%. Rata-rata kedua pertemuan ini 81%.
- Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang baik meskipun ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 7 orang, sedangkan 14 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 1 orang, sedangkan 20 orang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 69,52 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,67. Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan kata kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pamangkih dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Arab yaitu 70,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab melalui teknik permainan dapat meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mufradat melalui teknik permainan kata kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pamangkih sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 58,62% dan pertemuan kedua 72,41% (rata-rata 65,52%). Siklus II pertemuan pertama 86,21% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 93,11%). Rata-rata keseluruhan 79,32%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 72% (rata-rata 69%). Siklus II pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 86% (rata-rata 81%). Rata-rata keseluruhan 75%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran dengan teknik permainan kata pada pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Tatah Pamangkih dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 65,95 meningkat pada pertemuan kedua menjadi 67,38 di bawah indikator ketuntasan belajar. Pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 69,52 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,67 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui teknik permainan kata dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.